

Penyuluhan Kesehatan Tentang Diare di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar**Health Counseling About Diarrhea at Ibnu Sina Hospital in Makassar City****Haeril Amir¹, Al Ihksan Agus²**^{1,2} Universitas Muslim Indonesiae-mail: ¹haeril.amir@umi.ac.id, ²alihksan.agus@umi.ac.id

Abstrak: Diare masih menjadi masalah Kesehatan masyarakat di Negara Indonesia, penyakit ini ditandai dengan bertambahnya frekuensi buang air besar (BAB) lebih dari tiga kali dalam sehari disertai perubahan bentuk dan konsistensi tinja, diare ini disebabkan oleh banyak faktor misalnya sanitasi yang buruk, kebersihan serta tidak mencuci tangan saat makan/minum, menurut survey awal tim pengabdian, kami melihat bahwa Pengetahuan pasien dan keluarga masih sangat kurang mengenai cara pencegahan Diare dan pengobatannya, ini menjadi permasalahan mitra di Rumah sakit Ibnu Sina YW-UMI sehingga pentingnya diadakan penyuluhan. Pengabdian ini dilakukan di Rs Sakit Ibnu Sina YW-UMI. Metode pengabdian yakni dengan Ceramah/ penyuluhan, Diskusi dan tanya jawab. Hasil pengabdian, kami mendapatkan antusias pasien dan keluarga pasien aktif dalam bertanya sehingga mereka komitmen untuk selalu menjaga kebersihan, mencuci tangan sebelum Makan dan minum serta menjaga kebersihan sanitasi, mereka mengatakan pengetahuannya bertambah tentang Diare.

Kata Kunci: Diare, Pengabdian Masyarakat, Penyuluhan.

***Abstract:** Diarrhea is still a public health problem in Indonesia, this disease is characterized by an increase in the frequency of defecation (FOD) more than three times a day accompanied by changes in the shape and consistency of feces, diarrhea is caused by many factors such as poor sanitation, hygiene and not washing hands while eating/drinking, according to the initial survey of the service team, we saw that the knowledge of patients and families was still very lacking regarding how to prevent diarrhea and its treatment, this was a problem for partners at Ibnu Sina Hospital YW-UMI so it was important to hold counseling. This service was carried out at the Hospital Ibnu Sina YW-UMI. The method of service is by Lectures / counseling, discussions and questions and answers. As a result of the dedication, we got enthusiastic patients and their families were active in asking questions so that they were committed to always maintaining cleanliness, washing hands before eating and drinking and maintaining sanitary hygiene, they said their knowledge increased about diarrhea.*

***Keywords:** Diarrhea, Community Service, Counseling.*

A. Pendahuluan

Diare masih menjadi masalah Kesehatan bangsa Indonesia, berdasarkan Data Kementerian Kesehatan pada Tahun 2019 data diare pada semua kelompok umur sebesar 61,7% dan pada balita sebesar 40 %. (Boga et al., 2019) kejadian Diare ini juga masih sangat tinggi secara global bahkan menyebabkan kematian 4-5% , di Negara Sub Sahara Afrika menjadi penyakit penyebab kematian, faktor resiko Diare sendiri sangat bervariasi dan bermacam macam. (Berhe et al., 2016) di Tiongkok angka Diare pada

anak dibawah 5 tahun dengan jumlah kematian sebanyak 711.800 kematian tiap tahunnya. (Fischer Walker et al., 2013)

Diare ditandai dengan berak lembek, frekuensi lebih dari 3 kali dalam sehari, pucat, lemah, mata cekung dan pengeluaran urin menurun (Nazek & Al-Gallas, 2007). Penyebab terjadinya Diare sangatlah beragam, mulai dari sanitasi yang kurang bersih, tidak menjaga kebersihan dan tidak mencuci tangan sebelum makan/minum. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mafazah dengan hasil penelitian bahwa Sarana jamban yang tidak memenuhi syarat atau tinja yang tidak ditampung dan diolah secara tertutup akan menyebabkan vektor penyakit diare, Begitu juga dengan jarak antara lubang penampungan kotoran dengan sumber air bersih yang digunakan untuk keperluan sehari-hari. (Lailatul, 2019)

Penelitian lain di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2010 menyebutkan bahwa angka kejadian Diare mencapai 9748 kasus atau sekitar (11,47 %) dan pada tahun 2012 mencapai 7408 kasus atau 10,97%. (Meliyanti, 2016)

Permasalahan pada Mitra yakni pengetahuan tentang cara pencegahan dan pengobatan Diare masih sangat kurang, dan ini diyakni menjadi faktor penyebab pasien yang di Rawat di Rs Ibnu Sina Makassar terpapar Diare walaupun penelitian Prawati bertolak belakang, hasil penelitian Parwati menyebutkan tidak ada hubungan pengetahuan dengan Diare. (Prawati, 2019)

Tim pengabdian Masyarakat ingin melakukan penyuluhan berupa edukasi Poster dan Leaflet kepada pasien Rawat jalan di Rumah sakit ini, kegiatan ini di dukung oleh penelitian Harsismanto dengan hasil penelitian adanya pengaruh penyuluhan dan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap anak-anak dalam pencegahan Diare. (Harsismanto et al., 2019)

B. Metode

Metode pengabdian Masyarakat ini dengan metode penyuluhan, diskusi dan Tanya jawab kepada pasien Rs Ibnu Sina Makassar, berikut kami lampirkan agenda kegiatan pengabdian

Tabel 1. Agenda Kegiatan Pengabdian

NO	WAKTU	KEGIATAN PENYULUHAN	KEGIATAN PESERTA
1.	5 menit	<i>Pembukaan :</i> 1. Memberi salam 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran. 3. Menyebutkan materi / pokok bahasan yang akan disampaikan	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan memperhatikan
2.	35 menit	<i>Pelaksanaan :</i> Menjelaskan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur. Materi : 1. Penyakit diare 2. Pencegahan pada diare	Menyimak, memperhatikan

NO	WAKTU	KEGIATAN PENYULUHAN	KEGIATAN PESERTA
3.	20 menit	Evaluasi : Meminta kepada warga menjelaskan atau menyebutkan kembali tentang: 1. Penyakit Diare 2. Pencegahan pada diare	Bertanya dan menjawab pertanyaan.
4.	5 menit	Penutup : 1. Mengucapkan terimakasih atas peran peserta 2. Mengucapkan terima kasih dan mengucapkan salam.	Menjawab salam

Kriteria Evaluasi

A. Evaluasi struktur

1. Pasien dan keluarga pasien ikut dalam kegiatan penyuluhan diare
2. Penyelenggaraan penyuluhan dilakukan di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar
3. Pengorganisasian penyuluhan dilakukan 2 hari sebelumnya.

B. Evaluasi proses

1. Pasien dan keluarga pasien antusias terhadap materi penyuluhan
2. Pasien dan keluarga pasien tidak meninggalkan tempat sebelum kegiatan selesai
3. Pasien dan keluarga pasien terlibat aktif dalam kegiatan penyuluhan.

C. Evaluasi hasil

1. Pasien dan keluarga pasien dapat mengetahui dengan baik tentang penyakit diare
2. Pasien dan keluarga pasien dapat mengetahui tentang pencegahan penyakit diare

C. Hasil dan Pembahasan

Tahap Persiapan

Persiapan dilakukan dengan menyampaikan kepada mitra apa yang akan dilakukan, kemudian Tim melakukan Pembuatan Satuan Acara Penyuluhan (SAP), serta menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan misalnya Poster dan Leaflet.

Tahap Pelaksanaan

Kami datang ke Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar untuk melakukan persiapan, menata tempat yang akan digunakan. Para kader berkumpul di tempat yang diarahkan oleh para anggota dan mahasiswa. Kegiatan diawali dengan rekan saya selaku moderator (Ns Haeril Amir) membuka acara kegiatan penyuluhan. Saya selaku penyaji menyampaikan materi penyuluhan. selaku fasilitator dan dibantu Mahasiswa



Gambar 1. Proses Penyuluhan di Rumah sakit

Pengetahuan pasien mengenai Diare sangatlah kurang, terbukti saat proses penyuluhan dilakukan, penyaji sesekali bertanya tentang apa itu Diare dan mereka menjawab tidak tau serta belum pernah mendapat penjelasan mengenai penyakit Diare, penelitian di Puskesmas Batu Aji Kota Batam menemukan bahwa Terdapat pengaruh media penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang diare pada anak Di Puskesmas Batu Aji Kota Batam. (Indriasari & Esmeralda, 2019)

Penyuluhan juga sebagai upaya bertukar pikiran dengan mitra sehingga informasi bisa saling bertambah disertai dengan pengetahuan. Menjaga kebersihan dan mencuci tangan sangatlah penting terutama di saat pandemic covid-19 seperti sekarang ini, virus mudah menular sehingga kami dari tim pengabdian juga mengingatkan hal ini, sejalan dengan itu penelitian Amir juga mengingatkan pentingnya penyuluhan. (Amir et al., 2021)

Pasien dan keluarganya banyak yang menginginkan untuk sembuh dengan cepat dikarenakan mereka stress dengan kondisi dan tidak mau terlalu lama di Rumah sakit, ini sejalan dengan penelitian Sriyanah yang mengharuskan peran optimal orang tua dalam meminimalkan dampak hospitalisasi anak. (Sriyanah et al., 2021)

Penyuluhan ini kami lakukan dengan protokol kesehatan yang sangat ketat, karena kami memahami bahwa sekarang adalah musim pandemic sehingga memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak adalah langkah preventif mencegah penularan virus. (Amir et al., 2020).

D. Simpulan

Pentingnya dilakukan penyuluhan dalam mencegah serta menambah pengetahuan Pasien dan keluarganya mengenai pencegahan dan pengobatan Diare, Masyarakat bukannya malas namun tidak pernah terpapar mengenai Penyuluhan Diare sehingga mereka berkomitmen untuk menjalankan protokol kebersihan dan senantiasa menjaga sanitasi lingkungan sekitar tempat tinggal.

Daftar Rujukan

- Amir, H., Agus, A. I., Irfan, M., Bima, M., Ad, I. A., Hafid, M. F., Ashar, J. R., Zainal, A. Q., Jihad, A., & Musda, G. H. (2021). Penerapan 3M dalam Mencegah Penularan Covid-19 di Desa Lonjoboko Kabupaten Gowa. 1(01), 1–4. <https://ideapengabdianmasyarakat.ideajournal.id/index.php/ipm/article/view/1/1>
- Amir, H., Sudarman, S., Batara, A. S., & Asfar, A. (2020). Covid19 pandemic: management and global response. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12, 121–128. <https://e-journal.unair.ac.id/JKL/article/view/21050>
- Berhe, H., Mihret, A., & Yitayih, G. (2016). Prevalence of Diarrhea and Associated Factors Among Children Under-Five Years of Age in Enderta Woreda, Tigray, Northern Ethiopia, 2014. *International Journal of Therapeutic Applications*, 31(June 2016), 32–37. https://doi.org/10.20530/ijta_31_32-37
- Boga, H., Farida, S., & Winne, W. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In *Health Information System*. Jakarta: Kmenetrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Fischer Walker, C. L., Rudan, I., Liu, L., Nair, H., Theodoratou, E., Bhutta, Z. A., O'Brien, K. L., Campbell, H., & Black, R. E. (2013). Global burden of childhood pneumonia and diarrhoea. *The Lancet*, 381(9875), 1405–1416. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(13\)60222-6](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(13)60222-6)
- Harsismanto, J., Eva, O., & Astuti, D. (2019). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA VIDEO DAN POSTER TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP ANAKDALAM PENCEGAHAN PENYAKIT DIARE. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(1). <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKA/article/view/747/424>
- Indriasari, & Esmeralda, N. (2019). PENGARUH MEDIA PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG DIARE PADA ANAK DI PUSKESMAS BATU AJI KOTA BATAM 2018. *Zona Kedokteran*, 9(2), 53–61. <http://ejournal.univbatam.ac.id/index.php/zonadokter/article/view/291/240>
- Lailatul, M. (2019). Ketersediaan sarana sanitasi dasar, personal hygiene ibu, dan kejadian diare. *KEMAS Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 176–182. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/2819/2875>
- Meliyanti, F. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah*, 1(2). <https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/15>
- Nazek, & Al-Gallas. (2007). Etiology of Acute Diarrhea in Children and Adults in Tunis, Tunisia, with Emphasis on Diarrheagenic Escherichia coli: Prevalence, Phenotyping, and Molecular Epidemiology. *Am J Trop Med Hyg*, 77(3), 571–582.
- Prawati, D. D. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Di Tambak Sari, Kota Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i1.2019.34-45>
- Pujiastuti, N. F. A. dan E. (2016). Kemampuan Berpikir Kritis dan Rasa Ingin Tahu melalui Model PBL. *Seminar Nasional Matematika X Universitas Negeri Semarang*, 525.
- Sriyanah, N., Efendi, S., Nurleli, N., & Mardati, M. (2021). Hubungan Peran Serta Orang Tua dengan Dampak Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah di Ruang Al-Fajar RSUD Haji Makassar. *An Idea Health Journal*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.53690/ihj.v1i1.8>